

**ANALISIS PERMAINAN *FILLER KEYBOARD*
PADA IBADAH KEBAKTIAN UMUM (KBU)
DI GEREJA KRISTEN INDONESIA (GKI) GEJAYAN
YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Alfreds Gustaf Pieters
NIM. 1011630013**

Semester Genap 2016/ 2017

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

**ANALISIS PERMAINAN *FILLER KEYBOARD*
PADA IBADAH KEBAKTIAN UMUM (KBU)
DI GEREJA KRISTEN INDONESIA (GKI) GEJAYAN
YOGYAKARTA**

Oleh:

**Alfreds Gustaf Pieters
NIM. 1011630013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Musik Pendidikan**

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap, 2016/ 2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 12 Juli 2017.

Tim Penguji:



Dr. Andre Idrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A.
Pembimbing/ Anggota



Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M.Hum
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

Impian tidak akan terwujud dengan sendirinya.
Kamu harus segera bangun dan berupaya
mewujudkannya.



Karya tulis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, Max
Bogar Pieters, Sipora Tinungtung dan keluarga juga orang
terkasih

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kasih penulis atas segala berkat dan karunia-Nya yang dilimpahkan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Permainan *Filler Keyboard* Pada Ibadah Kebaktian Umum (KBU) Di Gereja Kristen Indonesia (GKI) Gejayan Yogyakarta”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Seni di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala kebaikan dan bimbingannya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi semangat dalam proses penulisan skripsi ini. Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., St. selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mengizinkan dan membantu penulis menempuh pendidikan selama tercatat sebagai mahasiswa.
2. Antonius Gathut Bintarto T, S.Sos., S.Sn., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, serta selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Umilia Rokhani S.S, M.A selaku dosen wali yang telah membantu saya selama masa perkuliahan.
4. Dra. Rianti Mardalena Pasaribu M.A selaku dosen mayor piano yang telah membimbing penulis dari awal sebelum menjadi mahasiswa sampai bisa menempuh semua matakuliah mayor. Terimakasih telah memberi banyak sekali masukan serta ilmu dalam mempelajari piano. Terima kasih banyak juga atas waktu dan ilmunya yang diberikan selama proses kuliah.

5. Segenap dosen Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Musik.
6. Papa tercinta Max Bogar Pieters dan Mama tercinta Sipora Tinuntung yang selalu sabar dan mendoakan sampai saat ini. Kakak tersayang Oktaviana Maria Pieters, Christofel Natalis Pieters dan adik terkasih Kwardo Juliano Caesar Pieters yang telah menjadi saudara yang saling mengasihi, terimakasih atas segalanya.
7. Vieoletta Estrella yang selalu mendukung selama masa perkuliahan sampai pada saat ini.
8. GKI Gejayan yang telah memberikan izin untuk menjadi tempat penelitian dan kepada para pemusik yang telah bersedia untuk menjadi objek penelitian.
9. Keluarga besar tim KBU yang selama ini telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk dapat melayani di Gereja Kristen Indonesia Gejayan Yogyakarta
10. Keluarga Besar Asrama Putra Babasal yang telah menemani saya di tanah perantauan.
11. Bale Budaya Mahardika yang pernah menjadi objek penelitian dan menjadi tempat berkarya bersama dan terimakasih juga kepada teman-teman di Tasikmalaya.
12. Moh. Ghifary Abilang, Ikbal Fansyuri, Doni M Noor, Zul Soe, Muchlis Farmansyah dan Martin Koehuan yang telah menjadi teman berbagi suka dan duka.
13. Anak-anak Teater ISI Yogyakarta yang memberikan ruang untuk berkarya, membuat komposisi musik pada pementasan-pementasan teater.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu dalam tempat yang terbatas ini. Semoga segala kebaikan mendapatkan balasan yang melimpah dari Tuhan.

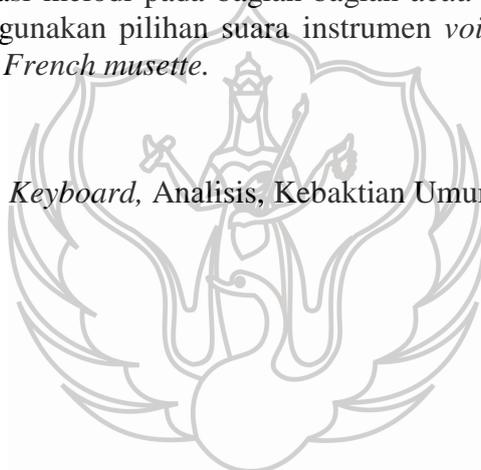
Yogyakarta, 12 Juli 2017

Alfreds Gustaf Pieters

INTISARI

Filler dalam musik merupakan tambahan atau pengembangan melodi yang membuat sebuah aransemen menjadi lebih harmonis. Dalam penelitian ini membahas tentang Analisis permainan *filler* keyboard yang dimainkan oleh instrumen *keyboard* II pada ibadah Kebaktian Umum (KBU) di Gereja Kristen Indonesia (GKI) Gejayan Yogyakarta. Karya tulis ini memaparkan konsep permainan *filler keyboard* yang secara umum digunakan oleh para pemain *keyboard* II, tahapan dalam menggunakan dan mempelajari varian bunyi instrumen serta faktor pendukung dalam pembentukan konsep permainan *filler* yang sesuai untuk ibadah Kebaktian Umum di Gereja Kristen Indonesia (GKI) Gejayan Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada permainan *filler* pemain *keyboard* II melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pemain *keyboard* II lebih sering menggunakan konsep permainan *filler* dengan menggunakan variasi melodi pada bagian-bagian *dead spot* yang terdapat dalam lagu dengan menggunakan pilihan suara instrumen *voice string*, *trumpet*, *brass*, *guitar*, *saxophone*, *French musette*.

Kata kunci : *Filler*, *Keyboard*, Analisis, Kebaktian Umum, GKI Gejayan



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR NOTASI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Metode Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LINGKUP PENELITIAN DAN LANDASAN TEORI	
A. Liturgi Dalam Ibadah Kebaktian.....	9
B. Sekilas Sejarah GKI Gejayan Yogyakarta.....	12
C. Ibadah Kebaktian Umum.....	14
1. Sejarah Singkat Ibadah Kebaktian Umum.....	14
2. Sejarah Dan Perkembangan Musik Iringan Kebaktian Umum	15
D. Sekilas Tentang Ulasan Instrumen Keyboard.....	17
1. Pengertian Keyboard	17
2. Sejarah Keyboard	18
3. Ragam Pilihan Suara Instrumen dan Registrasi Keyboard	21
E. Filler Keyboard Dan Elemen Musik Yang Mendasarinya.....	25

1. Tinjauan Tentang Filler	25
----------------------------------	----

BAB III ANALISIS PERMAINAN KEYBOARD II, TAHAPAN LATIHAN DAN FAKTOR PENDUKUNG PEMBENTUKAN PERMAINAN FILLER

A. Analisis permainan Filler Keyboard II Pada Lagu Ibadah Kebaktian Umum.....	34
1. Hevenu Shalom Alechem.....	34
2. Hai Mari Sembah.....	37
3. BagiMu Tuhan.....	40
4. Bukan Kar'na Upahmu.....	43
5. Kita Harus Membawa Berita.....	47
6. Nyanyikanlah Nyanyian Baru.....	50
7. Dari Kungkungan Malam Gelap.....	52
B. Tahap Proses Latihan Pemain Keyboard II	57
1. Latihan Pertama : Pengenal Lagu.....	57
2. Latihan Kedua : Pembuatan Intro, Interlude dan Coda.....	64
3. Latihan Ketiga : Gladi Kotor.....	67
4. Latihan Keempat : Gladi Bersih.....	68
C. Faktor Pendukung Pembentukan Konsep Permainan Filler.....	69
1. Pemahaman Tentang Maksud Dari Sebuah Lagu Yang Dibawakan..	69
2. Fungsi Lagu Dalam Liturgi Ibadah Kebaktian.....	70
3. Dukungan Antar Pemain Musik.....	71

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA.....	77
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. <i>Melodic Filler</i> pada lagu <i>La Chanson De Mon Pay</i>	27
Notasi 2. Bentuk <i>Filler Lead in</i> pada lagu <i>La Chanson De Mon Pays</i>	27
Notasi 3. Bentuk <i>Filler Tail (Cola)</i> pada lagu <i>La Chanson De Mon Pays</i>	28
Notasi 4. <i>Rhythmic Filler</i> pada lagu <i>La Chanson De Mon Pays</i>	29
Notasi 5. <i>Two Voice Harmonization in Thirds</i>	29
Notasi 6. <i>Two Voice Harmonization in Sixth</i>	29
Notasi 7. <i>Three Voice Harmonization</i>	30
Notasi 8. Contoh Motif.....	30
Notasi 9. Contoh Sekuen.....	30
Notasi 10. Contoh Diminusi.....	31
Notasi 11. Contoh Augmentasi.....	31
Notasi 12. Contoh <i>Filler</i> menggunakan <i>Acciaccatura</i>	32
Notasi 13. Contoh <i>filler</i> menggunakan <i>Arpeggio</i>	32
Notasi 14. Contoh <i>filler</i> menggunakan <i>Glissando</i>	33
Notasi 15. Lagu <i>Hevenu Shalom Alechem</i> dan <i>Filler Keyboard</i>	35
Notasi 16. <i>Filler Keyboard</i> , birama ke 2 lagu <i>Hevenu Shalom Alechem</i>	36
Notasi 17. <i>Filler Keyboard</i> , birama 4, 5 dan 6 lagu <i>Hevenu Shalom Alechem</i>	36
Notasi 18. Lagu Hai Mari Sembah dan <i>Filler Keyboard</i>	38
Notasi 19. <i>Harmonization Two-Voice in Third</i> lagu Hai Mari Sembah.....	39
Notasi 20. <i>Filler keyboard</i> pada lagu Hai Mari Sembah.....	39
Notasi 21. Lagu Ku Hidup BagiMu dan <i>Filler Keyboard</i>	42
Notasi 22. <i>Filler keyboard</i> dengan menggunakan motif lagu.....	42
Notasi 23. Bentuk ritmis lagu pokok yang ditirukan sebagai <i>filler</i>	42
Notasi 24. <i>Filler keyboard</i> dengan menggunakan ritmis birama 18,19 dan 20.....	43
Notasi 25. Lagu Bukan Kar'na Upahmu dan <i>Filler keyboard</i>	45
Notasi 26. Permainan <i>Lead in</i> pada lagu Bukan Kar'na Upahmu.....	46
Notasi 27. <i>Filler keyboard</i> dengan pola <i>Tail</i> pada lagu Bukan Kar'na Upahmu....	46
Notasi 28. <i>Filler keyboard</i> menggunakan diminusi dalam lagu Bukan Kar'na.....	47

Notasi 29. Lagu Kita Harus Membawa Berita dan <i>Filler keyboard</i>	49
Notasi 30. <i>Melodic Filler</i> birama 4 pada lagu Kita Harus Membawa Berita.....	49
Notasi 31. <i>Melodic Filler</i> birama 6 pada lagu Kita Harus Membawa Berita.....	49
Notasi 32. <i>Harmonization two-voice in third</i> lagu Kita Harus Membawa Berita..	50
Notasi 33. Lagu Nyanyikanlah Nyanyian Baru dan <i>Filler keyboard</i>	51
Notasi 34. <i>Filler keyboard</i> lagu Nyanyikanlah Nyanyian Baru.....	52
Notasi 35. Lagu “Dari Kungkungan Malam Gelap” dan <i>Filler keyboard</i>	54
Notasi 36. <i>Filler keyboard</i> birama 1,2 dan 3 lagu “Dari Kungkungan Malam Gelap.....	54
Notasi 37. <i>Filler keyboard</i> dengan pola <i>Lead in</i>	55
Notasi 38. <i>Filler keyboard</i> birama 7 dan 8 dengan pola <i>Tail</i>	55
Notasi 39. <i>Filler keyboard</i> birama 9, 10 dan 11 dengan pola <i>Tail</i>	55
Notasi 40. <i>Filler keyboard</i> dengan pola <i>lead in</i>	56
Notasi 41. <i>Filler keyboard</i> dengan teknik <i>arpeggio</i>	56
Notasi 42. Contoh lagu bagian 1.....	60
Notasi 43. Contoh lagu bagian 2.....	60
Notasi 44. Contoh <i>verse</i> I dan II.....	62
Notasi 45. Contoh <i>chorus</i> lagu Ku Hidup BagiMu.....	63
Notasi 46. Contoh blok akor <i>keyboard</i> II.....	64
Notasi. 47. Contoh Akor I ke V.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tata Ibadah Gereja Kristen Indonesia Gejayan Yogyakarta.....	11
Gambar 2. GKI Gejayan.....	12
Gambar 3. Instrumen <i>Keyboard</i>	15
Gambar 4. Instrumen <i>French Musette</i>	37
Gambar 5. Contoh lagu yang menggunakan notasi angka.....	59
Gambar 6. Teks lagu Ku Hidup BagiMu.....	61
Gambar 7. Ruangan les piano GKI Gejayan.....	73
Gambar 8. Ruangan studio band GKI Gejayan.....	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah bunyi yang diatur menjadi pola yang dapat menyenangkan telinga kita atau mengkomunikasikan perasaan atau suasana hati. Ketika musik diperdengarkan, respon emosi setiap orang dapat berbeda-beda sesuai dengan pandangan seseorang terhadap musik bahagia atau sedih yang dapat membangkitkan kebahagiaan atau kesedihan bagi pendengarnya. Hal ini menunjukkan bahwa mendengarkan atau memainkan musik akan mempengaruhi kondisi *kognitif*, emosi dan *motorik* seseorang. Musik dapat menjadi perantara untuk menyampaikan perasaan selain mengkomunikasikan dan membangkitkan serangkaian emosi.¹ Musik juga dikenal sangat dekat hubungannya dengan kehidupan manusia sehingga musik memiliki pengaruh yang signifikan tidak hanya pada aspek *kognitif* dan *motorik* saja, tetapi juga aspek emosional manusia. Emosi merupakan perasaan (afeksi) yang melibatkan kombinasi antara gejala fisiologis dan perilaku. Emosi seseorang bisa berubah atau dipengaruhi dengan musik yang didengarkan.

Dalam sebuah peribadatan Kristen, musik digunakan untuk menjadi pengantar terbentuknya emosi serta suasana yang teduh, riang, damai, dan bahkan sedih (penghayatan). Dalam artian, musik memberi bobot dan mempertajam pengungkapan makna iman dan perasaan yang tidak cukup jika diungkapkan

¹Djohan, *Psikologi Musik*, Best Publisher, Yogyakarta, 2009, hlm. 114.

dengan kata-kata sehingga kegiatan ibadah tidak jatuh pada ruang akal-perasaan semata, tetapi memasuki kedalaman spiritual.² Melalui musik dan puji-pujian, ruang spiritual penghayatan dan kesadaran tentang kebesaran, kuasa dan kasih Tuhan kepada orang-orang percaya menjadi diperkaya. Musik menjadi suatu sarana pemersatu hati jemaat dengan Tuhan khususnya bagi para jemaat gereja. Para jemaat gereja melakukan peribadatan dengan cara menyanyikan lagu puji-pujian yang ditujukan kepada Tuhan. Untuk itu musik memiliki peranan yang besar dalam mempengaruhi kekhusukan jemaat dalam suatu peribadatan.

Di dalam isi Alkitab banyak sekali menjelaskan keterkaitan atau hubungan musik dengan orang kristen, sehingga musik dijadikan sebagai dasar untuk memuji dan memuliakan Allah. Misalnya, dalam kitab Mazmur 92 : 2 “Biarlah kita menghadap wajahNya dengan nyanyian syukur, bersorak-sorak bagiNya dengan nyanyian Mazmur”. Dalam Alkitab bahasa Inggris kata “Nyanyian Mazmur” itu bunyinya: “*Music and Song*” sehingga artinya jelas sekali bahwa tekanan untuk mendekati Allah melalui musik diutamakan.³ Dalam 1 Tawarikh pasal yang ke-25 dengan perikop “Para Penyanyi” menceritakan bahwa terbentuknya organisasi musik yang pertama yang digunakan dalam Bait Allah dengan perintah dari Raja Daud yang merasa yakin bahwa musik mempunyai peranan yang sangat penting bagi pelayanan ibadah dalam Bait Allah.⁴ 1 Tawarikh pasal 25 ayat 1 yang berbunyi demikian, “Selanjutnya untuk ibadah Daud dan para panglima menunjuk anak-anak Asaf, anak-anak Heman dan anak-

² Christina, *Serba – Serbi Mengiringi Nyanyian Jemaat*. Surabaya: GKI Pondok Tjandra Indah, 1998, hlm. 2

³<https://www.academia.edu>, Peranan Musik Dalam Gereja

⁴ Lembaga Alkitab Indonesia, Jakarta, 1997, hlm. 455

anak Yedutun. Mereka bernubuat dengan diiringi kecapi, gambus dan ceracap”.⁵ Sejak saat itu musik memegang peranan penting dalam Bait Allah.

Beberapa peristiwa yang dituliskan dalam Alkitab menunjukkan, bahwa Allah merupakan pusat dari kegiatan musik seperti misalnya ketika tembok Yerikho runtuh pada waktu terompet dibunyikan (Yosua 6 : 4-20). Peristiwa lainnya adalah ketika Elisa memerlukan seorang pemain musik untuk bermain baginya agar Roh Allah turun ke atasnya (2 Raja-raja 3 : 15). Puncak dari pelayanan musik terjadi pada waktu pentahbisan Bait Allah pada jaman Raja Salomo ketika kemuliaan turun memenuhi Bait Allah saat musik dimainkan (2 Tawarikh 5 : 11-14) dan musik dalam Gereja tidak hanya musik yang tenang dan khidmat, tetapi kadang juga menjadi ramai seperti yang dikatakan dalam Mazmur 100 : 1 “Bersorak-soraklah bagi Tuhan, hai seluruh bumi”.

Musik gereja kristen pada saat ini memang tidak seperti pada cerita-cerita Alkitab yang menggunakan jenis instrumen seperti kecapi, ceracap, gambus. Musik gereja saat ini bahkan bisa diwakili oleh satu alat instrumen *organ/keyboard*. Musik *organ* atau *keyboard* itu seiring berkembangnya jaman akhirnya harus berinovasi dengan melihat pembaharuan yang dilakukan dalam musik iringan ibadah. Salah satu pembaharuan tersebut yaitu dengan menambahkan instrumen lain seperti gitar, biola dan trumpet. Hal ini dilakukan agar iringan musik ibadah bisa lebih variatif dan tidak monoton dalam mengiringi pujian yang dinyanyikan jemaat.

⁵ ibid

Ibadah gereja Kristen Protestan secara umum saat ini menggabungkan pujian dari Kidung Jemaat, Pelengkap Kidung Jemaat, Nyanyian Kidung Baru dan lagu-lagu pop rohani yang menyebabkan gaya bermusik yang cukup bervariasi dalam satu ibadah. Kualitas ibadah gereja ditentukan salah satunya oleh keberadaan pemain musik gereja yang memiliki tingkat keterampilan yang memadai. Tugas mereka adalah menciptakan musik yang mampu membuat suasana dalam ibadah dapat menyentuh hati jemaat. Dengan kata lain, musik yang dimainkan harus mampu membangkitkan imajinasi, perasaan, dan emosi jemaat untuk terlibat aktif dalam ibadah kebaktian. Oleh karena itu, musik yang dimainkan harus sangat diperhatikan, dipikirkan dengan matang melalui unsur-unsurnya sehingga mampu memunculkan bagian-bagian yang menjadi keindahan dalam musik. Agar dengan demikian musik tersebut dapat membuat suasana ibadah menjadi lebih hidup. Suasana ibadah yang hidup tersebut saat ini lebih banyak dimunculkan melalui instrumen *keyboard*. Disamping unsur kepraktisannya yang mampu menghasilkan beragam suara melalui sebuah perangkat tunggal, perangkat elektronis ini dapat berperan untuk menghasilkan variasi bunyi instrumen musik seperti trompet atau *ansamble String*. Dengan variasi tersebut, iringan ibadah semakin berkesan dinamis.

Salah satu gereja yang menerapkan konsep variasi bunyi instrumen iringan ibadah adalah Gereja Kristen Indonesia (GKI) Gejayan Yogyakarta. Gereja tersebut menerapkan dua pemain *keyboard* yang salah satunya yaitu pemain *keyboard* II akan membunyikan berbagai variasi instrumen dalam konteks

permainan *filler*. Gereja ini pada setiap Minggunya menyelenggarakan 4 bentuk ibadah dengan 7 kali jam ibadah. 4 bentuk kebaktian tersebut yaitu : 1) Kebaktian Inovatif yang diselenggarakan pada hari sabtu pukul 17.00 WIB, 2) Kebaktian Umum diselenggarakan pada hari Minggu, memiliki tiga kali pelaksanaan ibadah yaitu pukul 06.00, 08.00 dan 10.30 WIB, 3) Kebaktian Ekspresif yang diselenggarakan pada hari Minggu pukul 12.00 WIB, dan 4) Kebaktian Impresif yang dilaksanakan pada hari Minggu pukul 16.00 dan 18.30 WIB. Secara umum dapat dikatakan bahwa permainan *filler keyboard* digunakan pada ke 4 bentuk kebaktian tersebut namun demikian penelitian ini hanya memfokuskan diri untuk menganalisis jenis *filler* dan kekhasan permainan *keyboard II* yang dilakukan oleh para pengiring ibadah di GKI Gejayan pada ibadah Kebaktian Umum.

B. Rumusan Masalah

Untuk memberikan arah dalam penulisan penelitian ini serta mempertajam pembahasan masalah yang diteliti, dirumuskan pokok masalah yang membahas mengenai analisis permainan *keyboard II* di Gereja Kristen Indonesia (GKI) Gejayan Yogyakarta. Adapun permasalahan yang dikemukakan dalam pembahasan skripsi ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apa saja konsep permainan *filler* yang secara umum digunakan oleh para pemain *keyboard II* dalam ibadah Kebaktian Umum di GKI Gejayan ?
2. Apa saja tahap yang dilakukan para pemain *keyboard II* untuk mempelajari dan menggunakan varian bunyi instrumen yang sesuai untuk ibadah Kebaktian Umum tersebut ?

3. Apa saja faktor pendukung dalam membantu pembentukan kombinasi konsep permainan *filler* dan pilihan varian bunyi instrumen yang sesuai untuk ibadah Kebaktian Umum ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui konsep permainan *filler* yang secara umum digunakan oleh para pemain *keyboard* II dalam ibadah Kebaktian Umum.
2. Untuk mengetahui tahap-tahapan yang dilakukan para pemain *keyboard* II untuk mempelajari dan menggunakan varian bunyi instrumen yang sesuai untuk ibadah Kebaktian Umum
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam membantu pembentukan kombinasi konsep permainan *filler* dan pilihan varian bunyi instrumen yang sesuai untuk ibadah Kebaktian Umum.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan studi kasus, observasi dan wawancara. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁶ pendekatan penelitian studi kasus ini digunakan untuk mengamati secara cermat mengenai suatu peristiwa, aktivitas dan proses yang telah dilalui suatu individu maupun kelompok. Langkah selanjutnya adalah observasi yang digunakan untuk mengamati keadaan dari tempat tersebut untuk memberikan gambaran secara detail mengenai latar belakang tempat itu sendiri. Kemudian wawancara yaitu metode penelitian dengan melakukan kegiatan tanya jawab secara terbuka dengan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2012, hlm 9

beberapa narasumber dan para pemain *filler keyboard* di GKI Gejayan. Hal-hal yang ditanyakan berkaitan dengan rumusan masalah agar mendapatkan data-data yang diperlukan kemudian akan disusun dan dianalisa secara sistematis.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menyatakan dan mencermati berbagai pembahasan yang mendukung pemahaman dan gagasan penelitian ini, khususnya *literatur* yang paling banyak digunakan pada bab-bab berikutnya, penulis mengacu pada sumber-sumber kepustakaan diantaranya :

1. Genichi, Kawakami, 2000. *Arranging Popular Music: A Practical Guide*, Yamaha Music Fondation, Tokyo, Jepang. Buku ini menjelaskan tentang pengertian-pengertian musik dan ilmu tentang aransemen yang membantu dalam penulisan skripsi dan penelitian ini.
2. Priyatmo, Sudibyoy, 2008. *Teknis Praktis Bermain Organ dan Kibor Tunggal*, Puspa Swara, Jakarta. Buku ini menjelaskan tentang cara bermain *keyboard* dan tentang ragam pilihan *voice keyboard* yang mendukung penelitian dan penulisan skripsi ini.
3. Karl-Edmund, Prier SJ, 2004, *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta. Dalam buku ini menjelaskan ilmu bentuk musik yang disertai dengan contoh-contoh karya yang membantu dalam menganalisis sebuah bentuk musik dalam skripsi dan penelitian ini.
4. Intellectual Reserve, 1993, *Basic Music Course, Keyboard Course*, The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints Salt Lake City, United States of America. Dalam buku ini terdapat uraian pengetahuan tentang *keyboard* yang berisi

tentang pembelajaran bermain *keyboard* yang sistematis dan teknik penjarian yang membantu dalam penulisan skripsi dan penelitian.

5. Thursan, Hakim, 2005. *Teknik Tercepat Belajar Keyboard*. Kawan Pustaka, Tangerang. Dalam buku ini terdapat uraian mengenai seperti apa instrumen *keyboard* tersebut, dasar notasi, tangga nada, akor. Buku ini juga terdapat pembahasan mengenai fungsi tombol-tombol *keyboard* yang membantu dalam penelitian dan skripsi ini.

F. Sistematika Penulisan

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan metode tinjauan pustaka. Bab II merupakan lingkup penelitian di GKI Gejayan, instrumen *keyboard* dan landasan teori yang berisi tentang unsur-unsur yang mendukung permainan *filler*. Bab III merupakan penelitian tentang analisis permainan *filler keyboard*, tahapan yang dilakukan para pemain *keyboard* untuk mempelajari dan menggunakan varian bunyi instrumen dan faktor pendukung pembentukan kombinasi *filler* dan varian bunyi instrumen yang sesuai untuk Kebaktian Ibadah Umum. Bab IV Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.